

Keinginan Belajar Matematika Siswa dengan Nilai Matematika Siswa Kelas IV SDN 16 Parabek Bangkaweh

Mai Sri Lena¹⁾, Hendriani Zora Hastuti¹⁾, Ilzha Rhamadhan¹⁾, Gita Yulia Miranda¹⁾, Maulidia Annisa¹⁾

¹⁾Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia
E-mail : ¹⁾maisrilena@fip.unp.ac.id

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk melihat korelasi keinginan belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD. Keinginan belajar merupakan suatu kebiasaan yang tetap diperhatikan dan mengingat kegiatan yang dilakukan. Sedangkan hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang didapat individu melalui kegiatan belajar. Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasi yaitu penelitian dilakukan dengan cara pengumpulan data, kemudian melihat hubungan antara dua variabel atau lebih dari data yang diperoleh. Sampel penelitian ini peserta didik kelas IV SDN 16 Parabek Bangkaweh dengan jumlah siswa 27 orang. Data penelitian ini didapatkan melalui angket dan hasil belajar siswa dan diolah dengan uji korelasi product moment. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keinginan belajar matematika siswa mempengaruhi hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDN 16 Parabek Bangkaweh. Semakin menurun keinginan belajar siswa maka akan semakin rendah hasil belajarnya.

Kata kunci : keinginan belajar, hasil belajar, matematika, siswa

Abstract : This study aimed to find out the correlation between the mathematics learning interest and mathematics learning outcomes of fourth grade elementary school students. Learning interest is a constant tendency to pay attention and remember some of the activities undertaken. Meanwhile, Learning outcomes are abilities obtained by students through learning activities. This study is a correlation study that is research that conducts data collection to determine whether there is a relationship between two or more variables from the data obtained. The research data was obtained through questionnaire and students' learning outcomes; furthermore the data were analysed using correlation product moment test. The results of this study indicated that there is a correlation between students mathematics learning interest and the mathematics learning outcomes of fourth grade students at SDN 16 Parabek Bangkaweh. The lower students learning interest are, the lower their learning outcomes.

Keywords : interest in learning, learning outcomes, mathematics, student

1. Pendahuluan

Menurut Desyandri (2019), secara umum pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum 2013 saat ini dianggap masih belum berjalan secara optimal. Belum optimalnya pelaksanaan pembelajaran akan dapat menyebabkan terjadinya pengaruh pencapaian hasil belajar peserta

didik. Proses pembelajaran matematika yang dilaksanakan guru akan memiliki dampak pada hasil belajar yang akan didapat oleh peserta didik.

Matematika adalah suatu ilmu yang berguna meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik. Dengan kemampuan berfikir, siswa didorong untuk bisa menyelesaikan masalah sendiri dengan kemampuan yang mereka miliki (Depdiknas, 2006). Matematika adalah ilmu yang memiliki peranan penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan. Sejalan dengan pendapat diatas menurut Suriasumantri (2009), Matematika melambangkan serangkaian makna dari pernyataan yang ingin kita sampaikan. Lambang-lambang matematika bersifat artificial, memiliki arti dari makna yang diberikan padanya. Matematika ilmu pasti yang menuntut pemahaman dan ketentuan berlatih.

Matematika sangat berguna bagi peserta didik dalam kehidupannya yaitu untuk membantu peserta didik memecahkan masalah sehari-hari yang membutuhkan konsep matematika. Tujuan pembelajaran matematika terdapat pada kurikulum pelajaran matematika dengan mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari (warnani, 2014).

Roida (2012) mengatakan bahwa keinginan belajar merupakan suatu kecenderungan memperhatikan dan mengingat kegiatan yang dilakukan. Kegiatan yang diinginkan siswa, diperhatikan terus menerus dengan ketertarikan terhadap kegiatan tertentu, tanpa ada pemaksaan. Individu yang mempunyai keinginan pada suatu kegiatan biasanya akan memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan tersebut. Faktor yang dapat menimbulkan keinginan belajar siswa menurut Darmadi (2017) diantaranya yaitu: 1) pembelajaran akan terasa menarik apabila ada hubungan antara pembelajaran dengan kehidupan konkret siswa. 2) Guru membantu peserta didik dalam untuk mencapai tujuan. 3) Guru memberikan kesempatan siswa untuk aktif dalam proses belajar. 4) prilaku guru dalam meningkatkan minat siswa.

Keinginan belajar berkaitan dengan hasil belajar, karena kegiatan belajar merupakan titik tolak dari hasil belajar. Menurut Susanto (2016), hasil belajar adalah capaian yang diperoleh oleh anak melalui kegiatan belajar. Dimana belajar merupakan proses seseorang yang berusaha untuk mendapat suatu perubahan prilaku yang sama. Pada proses belajar mengajar guru akan menentukan tujuan pembelajaran. Keberhasilan itu dilihat dari tercapainya tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Hasil belajar didalam penilaian terdiri dari kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan terhadap proses dan hasil yang dilakukan secara berimbang. Kompetensi sikap adalah tindakan individu saat menghadapi suatu objek. Pengetahuan atau ranah kognitif adalah hasil belajar intelektual yang terdiri dari pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, evaluasi dan kreasi. Dan penilaian keterampilan berkaitan dengan penilaian tindakan atau kemampuan melakukan sesuatu.

Menurut Lestari (2013) hasil belajar matematika merupakan suatu perubahan prilaku individu yang meliputi aspek kognitif, efektif, psikomotor seseorang tersebut dalam menempuh kegiatan pembelajaran matematika. Hasil belajar siswa merupakan puncak dari kegiatan belajar matematika yang memiliki hubungan konsep dan logika yang berhubungan serta dapat diukur dan diamati.

Observasi dilakukan pada peserta didik kelas IV SDN 16 Parabek Bangkaweh tentang minat belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan nilai ulangan harian peserta didik masih terlihat nilai peserta didik yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif karena data yang diolah menggunakan angka serta analisis statistik (Sugiyono, 2008). Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Masniladevi (2017), pendekatan kuantitatif dikatakan juga sebagai pendekatan angka-angka yang digunakan untuk mendeskripsikan data. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang dikerjakan dengan mengumpulkan data, kemudian mengetahui hubungan antara dua variabel dari data yang diperoleh tersebut. Menurut Sukardi (2011) mengemukakan penelitian korelasional adalah penelitian yang mana proses mengumpulkan data berfungsi untuk mengetahui hubungan dua variabel. Sedangkan menurut Arikunto (2013), penelitian korelasional bermaksud untuk mengetahui ada tidaknya keterkaitan dan mengetahui berapa erat hubungannya. Pengumpulan data dilakukan pada UTS semester I Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian dilaksanakan di SDN 16 Parabek Bangkaweh, yang berlokasi di Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam.

Seluruh siswa kelas IV SDN 16 Parabek Bangkaweh Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam dijadikan sebagai populasi. Sempel random sampling dipilih untuk dijadikan sebagai teknik pengambilan sampel. Teknik pengumpulan data keinginan belajar dilakukan dengan menggunakan instrumen angket. Angket disusun berbentuk daftar pertanyaan dari beberapa indikator keinginan belajar yang dikemukakan Slameto (2013).

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SDN 16 Parabek kelas IV. Data yang diambil pada penelitian ini adalah angket keinginan belajar matematika siswa (Variabel X). Dan hasil belajar siswa yaitu nilai semester 1 siswa pada tahun ajaran 2019/2020 pada mata pelajaran matematika (Variabel Y). Pembahasan variabel akan dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif yaitu data yang diambil dalam bentuk angka atau skor yang kemudian ditafsirkan secara deskripsi. Berikut penjelasan untuk masing-masing variabel.

a) Gambaran Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika (X)

Pada angket minat belajar siswa pada pembelajaran matematika terdapat 4 indikator yang dijadikan pedoman untuk membuat angket sebagai instrument penelitian. Indikator-indikator keinginan belajar siswa pada pembelajaran matematika terdapat 4 indikator yang dijadikan pedoman untuk membuat angket sebagai instrumen penelitian yaitu: 1) Kemauan berhasil, 2) Motivasi dalam belajar, 3)Harapan, 4) Kegiatan yang menarik.

Peneliti melakukan uji coba instrument pada 24 siswa kelas IV SDN 16 Parabek Bangkaweh di luar sampel penelitian. Dari hasil analisis dan perhitungan statistic angket minat belajar siswa terdapat 28 soal yang sudah teruji. Untuk melihat gambaran keinginan belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan penghitungan jumlah skor masing-masing item (Skoring). Kemudian dilakukan tabulasi untuk memudahkan menganalisis hasil jawaban siswa. Untuk melihat kriteria minat belajar siswa dapat diperoleh dengan:

- 1) Skor tertinggi = Jumlah soal x Skor tertinggi tiap soal
- 2) Skor terendah = Jumlah soal x Skor terendah tiap soal
- 3) Selisih skor = skor tertinggi siswa – skor terendah siswa
- 4) Kisaran nilai untuk setiap kriteria = Selisih skor / jumlah kriteria penilaian (Sudjana, 2006)

Pada lembar angket terdapat 28 item pernyataan dan skala penilaian dengan kategori selalu, sering, kadang – kadang dan tidak pernah.

Dengan ketentuan berikut:

- 1) Skor tertinggi = $28 \times 4 = 112$
- 2) Skor terendah = $28 \times 1 = 28$
- 3) Selisih skor = $112 - 28 = 84$
- 4) Kisaran nilai untuk tiap kriteria = $\frac{84}{5} = 16,8 = 17$

Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel keinginan belajar matematika siswa :

Tabel 1 Kriteria minat belajar

No	Kelas Interval	Kriteria
1	28 – 44	Sangat Kurang
2	45 – 61	Kurang
3	62 – 78	Cukup
4	79 – 95	Baik
5	96 – 112	Sangat Baik

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kriteria
		Absolut	Relatif	
1	28 – 44	0	0 %	Sangat Kurang
2	45 – 61	4	16,67 %	Kurang
3	62 – 78	8	33,33 %	Cukup
4	79 – 95	3	12,5 %	Baik
5	96 – 112	9	37,51 %	Sangat Baik
		24	100 %	

Pengumpulan data dilakukan guna mendapatkan gambaran tentang keinginan belajar matematika serta hasil belajar matematika siswa. Dari angket keinginan belajar diketahui skor terendah 28 dan skor tertinggi adalah 95. Dari data terlihat bahwa minat belajar matematika siswa kelas IV SDN 16 Parabek tergolong sangat baik, karena ada 9 siswa yang mempunyai keinginan belajar yang sangat baik, dengan jumlah persentase 37,5%. Keinginan belajar matematika peserta didik yang tergolong baik berjumlah 3 orang siswa dengan jumlah persentase 12,5%. Keinginan belajar matematika siswa yang tergolong cukup berjumlah 8 orang siswa dengan persentasenya 33,33%. Dan keinginan belajar matematika siswa yang tergolong

kurang berjumlah 4 orang siswa dengan jumlah persentasenya 16,67%. Sedangkan keinginan belajar matematika siswa yang tergolong sangat kurang, tidak ada.

b) Deskripsi Hasil Variabel Hasil Belajar (Y)

Dalam kegiatan penelitian variabel Y ini didapat dari dokumentasi hasil dari nilai ujian kelas IV semester I tahun ajaran 2019 / 2020. Berikut adalah gambaran data hasil belajar (Y) dibuat dalam bentuk tabel:

Tabel 2. Data Hasil Belajar (Y)

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kriteria
		Absolute	Relatif	
1	33 – 44	11	45, 83 %	Sangat Kurang
2	45 – 56	7	29, 16 %	Kurang
3	57 – 68	4	16, 67 %	Cukup
4	69 – 80	-		Baik
5	81 - 92	1	4, 16 %	Sangat Baik
6	93 – 104	1	4, 16 %	
Jumlah		24	99,98 %	

Dari data hasil belajar matematika siswa diketahui bahwa jumlah nilai bawah 33 dan jumlah nilai tinggi siswa 93. Dari data nilai matematika siswa kelas IV SDN 16 Parabek tergolong sangat kurang, karena yang mendapatkan nilai terendah ada 11 orang siswa dengan persentasenya 45,83%. Nilai matematika siswa yang tergolong kurang terdapat 7 orang siswa dengan jumlah persentasenya 29,16%. Yang mendapatkan nilai cukup terdapat 4 orang dengan jumlah persentasenya 16,67%. Sedangkan nilai matematika siswa yang tergolong baik, tidak ada. Dan nilai yang tergolong sangat baik hanya 1 orang dengan jumlah persentasenya 4,16%.

Uji hipotesis penelitian dengan tehnik korelasi (r). bertujuan untuk menguji hipotesis: (1) melihat keinginan belajar matematika (X) dengan nilai siswa (Y) kelas IV SDN 16 Parabek Bangkaweh. Untuk penjabarannya:

Tabel 3. Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
00,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Dalam Pengujian penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas keinginan belajar pada Matematika (X) dan variabel terikat hasil belajar siswa (Y). Uji korelasi product moment yang dilakukan peneliti berdasarkan kriteria pengujian yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima jika terdapat hubungan yang signifikan antara keinginan belajar siswa pada matematika (X) dengan hasil belajar siswa (Y). Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_o) diterima yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keinginan belajar siswa pada matematika (X) dengan hasil belajar siswa (Y), dengan taraf signifikansi (α) = 0,05, $n = 24$ maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 2,074

Berdasarkan hasil perhitungan statistic yang dilakukan, didapat $\sum X = 75$, $\sum Y = 50$, $\sum X^2 = 5625$, $\sum Y^2 = 1.432.809$ dan $\sum XY = 89.775$. selanjutnya hasil ini dianalisis melalui statistik dengan rumus hipotesis korelasi product moment supaya diketahui besar koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y. Dengan perhitungan tersebut didapat hasil r_{hitung} atau $r_{hitung} = 1,00$ dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dan $r_{tabel} = 0,3438$.

Dari hasil tersebut terbukti bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, terdapat hubungan yang erat antara keinginan belajar matematika (X) dan variabel terikat hasil belajar matematika siswa (Y) kelas IV SDN 16 Parabek Bangkaweh.

c. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi (Uji t)

dilihat dari hasil perhitungan didapat nilai signifikansi t untuk variabel minat belajar Matematika. nilai t_{hitung} sebesar 2,074. Lalu nilai t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} ($n-2$ dengan taraf signifikansi 0,1 %) diperoleh t_{tabel} 1,321. Dikarenkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka ada hubungan yang signifikan antara keinginan belajar matematika dengan hasil belajar siswa.

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Dari hasil kuadrat diketahui sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Menurut hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan uji statistik, diperoleh nilai $r^2 = 0,450564$. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan belajar matematika siswa memberikan dampak sebesar 45,05% terhadap hasil belajar. Dari perhitungan korelasi product moment variabel X dan Y (r_{hitung}), diperoleh $r_{hitung} = 1,00$, yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,3438, hipotesis diterima tingkat hubungan rendah. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keinginan belajar siswa pada pembelajaran Matematika dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 16 Parabek Bangkaweh.

4. Simpulan

Dengan begitu dapat ditarik kesimpulan keinginan belajar dengan hasil belajar matematika di SD Negeri 16 Parabek Bangkaweh rendah. r_{hitung} adalah 1,00 dan r_{tabel} 0,3438. Maka hubungan yang terjadi yaitu positif antara keinginan belajar dengan hasil belajar siswa, oleh sebab itu hipotesisnya bisa ditunjukkan. Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara keinginan belajar matematika dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 16 Parabek Bangkaweh.

Daftar Pustaka

- Darmadi.(2017). Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa.Yogyakarta:Deepublish.
Depdiknas.(2006). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

- Desyandri.(2019). Development of Integrated Thematic Teaching Material Used Discovery Learning Model in Grade V Elementary School. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. Vol7, 16-22.
- Gatoto, M. (2009). *Pembelajaran Matematika SD* . Jakarta : Universitas Terbuka .
- Halim, M. d. (2012). *Mathematical Intelegence* . Yogyakarta : Ruz Media Group .
- Hamzah. (2007). *Model Pembelajaran* . Jakarta : PT Bumi Aksara .
- Hanafiah, C. S. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran* . Bandung : PT Refika Aditama
- Lestari,I.(2013).Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 3(2): 97 – 104.
- Prihandoko. (2014). *Pemahaman dan Penyajian Konsep Matematika secara Benar dan Menarik* . Jakarta : Dediknas.
- Roida.(2012). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Bumi Aksara
- Suriasumatri. (2009). Filsafat Ilmu Sebuah Filsafat Populer. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Susanto, Ahmad.(2016). Teori Belajar dan pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.
- Warnani.(2014). Matematika Untuk PGSD. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tiurlina, S. (2009). *Pembelajaran Matematika* . Bandung : UPI press.